

ABSTRACT

Purnamasari, Lia. 2022. Ego Defense Mechanism of Gerard Conley as Homosexual in Gerard Conley's *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith and Family*. A final project in a Partial Fulfilment of the Requirement for a Degree Award of Sarjana Sastra in English Literature. Supervised by Yulistiyanti, S.S, M.Hum, Faculty of Law and Language, UNISBANK.

Keyword: Psychoanalysis, Internal and External Conflict, Id, Ego and Superego, Ego Defense Mechanism, *Boy Erased: A Memoir*.

This research aims to find out the internal conflict and external conflict, to reveal the id, ego and superego toward the conflict and to find out the kinds of ego defense mechanism that Gerard Conley used, as the main character in *Boy Erased: A Memoir*. This research applies a qualitative approach. To examine the internal and external conflicts, it employs the theory of literature by William Kenney. Concerning the psychoanalytic theory by Sigmund Freud, the writer applies the id, ego and superego, and the ego defense mechanism to emphasize each contribution toward the conflict Gerard faces and the defense mechanism Gerard used. First, the result is that Gerard experienced 4 (four) types of internal conflicts, such as his struggle with admitting his sexuality, his religious belief, his commitment to erasing sexuality, and his choices to be himself. Besides, Gerard experienced 2 (two) kinds of external conflicts: man vs. man and man vs. society. Second, the result proves that the id, ego, and superego contribute to the cause of the conflict in Gerard. Gerard's id has 4 (four) wishes, such as admitting his sexuality, needing and seeking love from Chloe and his parent, expressing his sexual identity openly, and wishing to get freedom. On the other hand, the superego in Gerard acts by giving pride, judging or threatening him by feeling shame and guilt, which is internalized from a religious family, Christianity, as his belief and the environment. However, Gerard's ego tends to postpone and repress the id in each decision and action by the influence of a strong superego. Third, this analysis also identifies 6 (six) ego defense mechanisms Gerard's ego created to overcome each conflict: sublimation, regression, rationalization, displacement, reaction formation, and intellectualization.

ABSTRAK

Purnamasari, Lia. 2022. Ego Defense Mechanism of Gerard Conley as Homosexual in Gerard Conley's *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith and Family*. Tugas Akhir ini Ditulis sebagai Bagian dari Pemenuhan Persyaratan Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Inggris. Dibimbing oleh Yulistiyanti, S.S, M.Hum, Fakultas Hukum dan Bahasa, UNISBANK.

Kata Kunci: Psikoanalisis, Konflik Internal dan Eksternal, Id, Ego dan Superego, Mekanisme Pertahanan Diri, *Boy Erased: A Memoir*.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konflik internal dan konflik eksternal, mengungkap kontribusi id, ego dan superego terhadap konflik dan menemukan jenis-jenis mekanisme pertahanan diri yang digunakan Gerard Conley sebagai tokoh utama di buku memoir *Boy Erased: A Memoir*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Untuk mengungkap konflik-konflik internal dan eksternal, penelitian ini menerapkan teori sastra oleh William Kenney. Mengenai teori psikoanalitik oleh Sigmund Freud, penelitian ini menerapkan teori id, ego dan superego, serta mekanisme pertahanan diri untuk menekankan setiap kontribusi terhadap konflik yang dihadapi Gerard dan mekanisme pertahanan diri yang digunakan Gerard. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa Gerard mengalami 4 (empat) tipe konflik internal seperti perjuangannya dengan mengakui seksualitasnya, agama kepercayaannya, komitmen untuk menghapus seksualitasnya, dan pilihannya untuk menjadi dirinya sendiri. Di samping itu, Gerard mengalami 2 (dua) jenis konflik eksternal: konflik diri melawan karakter lain (man vs. man) dan konflik sosial (man vs. society). Kedua, hasil penelitian ini membuktikan bahwa id, ego dan superego berkontribusi terhadap penyebab konflik yang dihadapi Gerard. Id dalam diri Gerard memiliki 4 (empat) keinginan, seperti mengakui seksualitasnya, menginginkan dan mencari cinta dari Chloe dan orangtuanya, mengekspresikan identitas seksualnya secara terbuka dan menginginkan kebebasan. Di sisi lain, superego dalam diri Gerard bertindak dengan memberi rasa bangga, menghakimi serta mengancamnya melalui perasaan malu dan takut, yang mana diinternalisasi dari keluarga religiusnya, Kristen sebagai agamanya dan juga lingkungannya. Namun, ego dalam diri Gerard cenderung menunda dan merepresi id di setiap keputusan dan tindakan; hal ini dipengaruhi oleh superegonya yang kuat. Ketiga, penelitian ini juga mengungkap 6 (enam) jenis mekanisme pertahanan diri yang dibentuk oleh ego dalam diri Gerard untuk mengatasi setiap konflik: sublimasi, regresi, rasionalisasi, pengalihan, reaksi formasi, dan intelektualisasi.